

BAB III METODE PENELITIAN

I. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan, yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah, kemudian peneliti membuat catatan lapangan secara ekstensif.¹ Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang valid mengenai Analisis Pertimbangan Anggota dalam Memilih Produk Simpanan Akad *Mudharabah* antara *Si Relat* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

II. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.² Dalam penelitian ini yang diamati adalah faktor pertimbangan anggota dalam memilih produk simpanan akad *mudharabah* antara *Si Relat* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

III. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem. Lokasi ini dipilih dengan alasan bahwa di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem terdapat sejumlah anggota dari produk simpanan akad *mudharabah* yang lebih memilih produk tabungan *mudharabah* (*Si Relat*) daripada deposito *mudharabah* (*Si Suka*). Padahal jika dilihat dari tingkat presentase bagi hasil dan keuntungan yang diperoleh anggota akan lebih

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. 26, 2009, hlm. 26.

² *Ibid*, hlm. 5-6.

tinggi jika anggota menabung di deposito *mudharabah (Si Suka)*. Hal itu terbukti dengan adanya jumlah anggota dari produk *Si Relu* lebih banyak dibanding jumlah anggota dari produk *Si Suka*.

Yang spesifik dan menarik untuk diteliti di lokasi ini adalah faktor apakah yang menjadi pertimbangan anggota dalam memilih produk simpanan akad *mudharabah* yang cenderung menggunakan produk tabungan *mudharabah (Si Relu)* daripada deposito *mudharabah (Si Suka)* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

IV. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Datanya berupa hasil informasi dari responden (manajer, karyawan, dan anggota) terutama yang menjadi anggota dari produk simpanan *Si Relu* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumen dan informasi yang lewat orang lain. Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data berupa dokumen dan file seperti dokumen *company profile*, SOP (*Standart Operasional Proseduring*) produk simpanan, buku saku simpanan, dan data anggota produk simpanan *Si Relu* dan *Si Suka* dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 129.

V. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴

Dalam teknik wawancara ini, penulis menggunakan wawancara semi struktur, yaitu wawancara dimana peneliti diberi kebebasan sebeb-as-bebasnya dalam bertanya dan mengatur alur serta setting wawancara. Artinya tidak ada pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya namun masih menggunakan pedoman wawancara (*guideline interview*) yang bisa dijadikan sebagai patokan dalam membuat pertanyaan wawancara agar tidak keluar dari tema-tema yang telah disusun.⁵

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan anggota, karyawan, dan manajer di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem. Penulis juga melakukan wawancara secara langsung dengan anggota KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Pasar Lasem khususnya yang menggunakan produk simpanan *Si Rel* (Simpanan Sukarela Lancar) dan *Si Suka* (Simpanan Sukarela Berjangka) untuk mengetahui apa sebenarnya pertimbangan anggota dalam memilih produk simpanan akad *mudharabah* antara produk *Si Rel* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diteliti.⁶ Dalam penelitian ini, penulis menerapkan observasi.

Metode ini digunakan untuk mencari data dan informasi mengenai faktor-faktor pertimbangan anggota dalam memilih produk simpanan dengan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups : Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Ed. 1, Cet. 2, Jakarta, 2015, hlm. 66-67.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

akad *mudharabah* antara *Si Rela* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian.⁷ Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen *company profile*, SOP (*Standart Operasional Proseduring*) produk simpanan, buku saku simpanan, dan data anggota produk simpanan *Si Rela* dan *Si Suka* dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem serta mencari data yang diperlukan mengenai pertimbangan anggota dalam memilih produk simpanan akad *mudharabah* antara produk *Si Rela* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

VI. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan :

1. Uji Kredibilitas data

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ditujukan untuk menguji kebenaran data dengan memfokuskan pengujian pada data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kepercayaan diri peneliti.⁸ Dalam hal ini jika peneliti menemukan keraguan terhadap data yang telah diperoleh, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan pada objek penelitian

⁷*Ibid*, hlm. 183.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit, hlm. 122-123.

mengenai pertimbangan anggota dalam memilih produk *Si Relat* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan observasi secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali dan peneliti akan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.⁹ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan peningkatan ketekunan pada data tentang faktor pertimbangan anggota dalam memilih produk simpanan akad *mudharabah* antara *Si Relat* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini peneliti melakukan pengecekan data dengan mewawancarai dari berbagai informan seperti manajer cabang, karyawan dan beberapa anggota simpanan *Si Relat* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Di sini peneliti melakukan triangulasi teknik pada manajer cabang mengenai perbedaan jumlah anggota dari simpanan *Si Relat*

⁹*Ibid*, hlm. 124.

dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

3) Triangulasi Waktu

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁰ Triangulasi waktu juga diterapkan oleh peneliti dengan cara mengecek jumlah anggota simpanan *Si Relat* dan *Si Suka* melalui teknik observasi dan dokumentasi di waktu yang berbeda di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang digunakan adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti rekaman wawancara dan foto. Sedangkan alat yang digunakan yaitu camera, handycam, alat rekam suara.¹¹ Pada saat penelitian peneliti juga menggunakan alat-alat bantu berupa HP yang telah dilengkapi dengan fasilitas camera dan perekam suara untuk mendukung tingkat keakuratan data mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan anggota dalam memilih produk simpanan akad *mudharabah* antara *Si Relat* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

2. Uji *Depenability*,

Depenability merupakan pelaksanaan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan dengan menunjukkan bukti jejak aktivitas lapangan.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet. 23, 2016, hlm. 273-274.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit, hlm. 128.

¹² *Ibid*, hlm. 131.

VII. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹³

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisa yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkret, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹⁵ Dalam penelitian ini pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian penulis memilah-milah data tersebut sesuai dengan tema dan masalah penelitian mengenai faktor pertimbangan anggota dalam memilih produk simpanan akad *mudharabah* antara *Si Relat* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiyono¹⁶ metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op.Cit, hlm. 246.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit, hlm. 89.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Ed. 1, Cet. 33, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 42.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op.Cit, hlm. 247-253.

jas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode dan aspek-aspek tertentu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang yang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai faktor-faktor pertimbangan anggota dalam memilih produk simpanan akad *mudharabah* antara *Si Rel* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah meenyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian menyajikan tentang faktor-faktor pertimbangan anggota dalam memilih produk simpanan akad *mudharabah* antara *Si Rel* dan *Si Suka* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.

3. Verifikasi/Menyimpulkan Data (*verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin saja dapat menjawab rumusan masalah dan mungkin saja tidak, karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan dan meninjau kembali informasi yang diperoleh dan catatan lapangan seperti halnya interview, data dan arsip yang diperoleh dari observasi secara langsung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pasar Lasem.